

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penetapan biaya standar yang dilakukan oleh perusahaan serat sejabab mana fungsi biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi Kelapa Sawit PTPN IV (Persero) Medan. apakah dengan diterapkannya sistem biaya standar dapat dijadikan alat pengendalian untuk menanggapi selisih (varians) antara biaya yang dianggarkan (standar) dengan biaya yang sesungguhnya terjadi (aktual)

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan wawancara. dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Metode analisa data yang dilakukan untuk menganalisis adalah metode diskriptif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa PTPN IV (Persero) Medan menetapkan biaya standar berdasarkan pengalaman masa lalu dan ramalan untuk masa yang akan datang, namun sistem biaya standar tersebut ternyata belum dapat berfungsi secara maksimal sebagai alat pengendalian biaya produksi Kelapa Sawit, hal ini disebabkan karena perusahaan belum melaksanakan analisis varians secara maksimal sesuai dengan yang dipelajari dalam teori. Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat selisih yang cukup signifikan antara biaya standar dengan biaya aktual

